



JURNAL PENGABDIAN TERATAI

Vol. 2, No. 1, Juni 2021, pp. 1-8

PELATIHAN PENGADMINISTRASIAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI MASYARAKAT & MITRA KERJA KOMUNITAS KALI CILIWUNG RW 08 KELURAHAN LENTENG AGUNG

AUTHOR

¹⁾Widjanarko, ²⁾Obing Zaid Sobir

ABSTRAK

Pembukuan keuangan dan pengadministrasian mutlak diperlukan baik untuk organisasi berorientasi profit (perusahaan) maupun organisasi *non profit* (nirlaba). Komunitas kali Ciliwung RW 08 Kelurahan Lenteng Agung merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat di wilayah kelurahan Lenteng Agung yang memiliki jaringan kerja sama dengan organisasi lainnya yang sudah cukup lama bergerak dibidang pemberdayaan kali Ciliwung yang melintasi wilayah RW 08 Kelurahan Lenteng Agung. Dalam rangka memudahkan pengorganisasian dan pengadministrasian maka pihak Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 bekerja sama dengan Komunitas Kali Ciliwung menyelenggarakan Pelatihan Pengadministrasian dan Pembukuan Sederhana untuk para anggotanya dan organisasi mitra Komunitas Kali Ciliwung

Kata Kunci

Pengadministrasian, Pembukuan Sederhana, Organisasi Nirlaba

AFILIASI

Prodi, Fakultas

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

²⁾Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Nama Institusi

^{1) 2)}Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Alamat Institusi

^{1) 2)}Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author

Widjanarko

Email

widjanarko.wi@yahoo.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Administrasi dan Keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pencatatan keuangan yang sesuai dengan kaidah-kaidah dasar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Kiranya perlu bagi semua masyarakat agar semua hal yang berhubungan dengan keuangan supaya dilakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi yang berlaku. Kelompok masyarakat yang menjadi lembaga swadaya masyarakat dalam suatu masyarakat perlu pula melakukan administrasi dan pencatatan laporan keuangan. Pencatatan laporan pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi lembaga swadaya masyarakat adalah perlu dan harus disesuaikan dengan kaidah akuntansi yang berlaku.

Bidang ilmu dalam kegiatan ini adalah Ilmu Akuntansi dan Administrasi Bisnis. Dalam kegiatan ini akan mengajarkan pembukuan sederhana yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Penting kiranya agar para anggota dan pengurus lembaga swadaya masyarakat baik di tingkat RW sekalipun agar mengerti dan dapat membuat pencatatan keuangan berdasarkan kaidah-kaidah akuntansi, Oleh karena itu kami berinisiatif untuk melakukan kerja sama dengan pihak Organisasi Lembaga Swadaya Masyarakat yang bernama Komunitas Masyarakat Kali Ciliwung yang berkedudukan di RW 08 Kelurahan Lenteng Agung Kota Madya Jakarta Selatan untuk memberikan pelatihan Administrasi dan Pembukuan Sederhana.

Sebagai organisasi nirlaba (Lembaga Swadaya Masyarakat) maka Komunitas Kali Ciliwung yang berkedudukan di RW 08 Kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan perlu melakukan pengadministrasian dan pembukuan sederhana yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku agar para tidak menimbulkan kecurigaan bagi pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat tersebut. Oleh karena itulah kami dari Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 melakukan pelatihan Pengadministrasian dan Pembukuan Sederhana untuk Masyarakat Komunitas Kali Ciliwung RW 08 Kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan.

Dinamika kehidupan di Jakarta menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam pencatatan keuangan. Hal tersebut berlaku bagi organisasi komersial maupun organisasi nirlaba.

Komunitas kali Ciliwung yang berkedudukan di RW 08 kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan yang tentunya berada di bawah binaan Ka. RW 08 kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan perlu mendapatkan pelatihan pengadministrasian dan pembukuan sederhana agar laporan keuangan yang mereka sajikan untuk keperluan para pemangku kepentingan mengikuti asas-asas akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Oleh Karena itu Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 bekerja sama dengan Komunitas Kali Ciliwung yang berkedudukan di RW 08 Kelurahan Lenteng Agung Kota Madya Jakarta Selatan melakukan pelatihan pengadministrasian dan pembukuan sederhana untuk para anggotanya.

Tujuan Kegiatan untuk memberikan pengetahuan bagi anggota dan pengurus Komunitas Kali Ciliwung yang berkedudukan di RW 08 Kelurahan Lenteng Agung Kota Madya Jakarta Selatan tentang pencatatan Pembukuan Sederhana yang sesuai dengan kaidah-kaidah Akuntansi yang berlaku di Indonesia.



Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini para peserta pelatihan dapat membuat pembukuan sederhana yaitu Daftar Saldo Sederhana. Serta pengadministrasian sederhana sebagai mana perlunya dalam menunjang kegiatan lembaga swadaya masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan organisasi nirlaba.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang akan dilakukan berupa:

1. Pemberian Ceramah & Diskusi
2. Latihan Studi Kasus & Tanya Jawab



Gambar 1. Para Peserta Pelatihan



Gambar 2. Peserta Organisasi Mitra dan Peserta Dari Komunitas Kali Ciliwung



Gambar 3. Instruktur Dari IBI Kosgoro dan Ketua Komunitas Kali Ciliwung



Khalayak Sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para anggota dan pengurus serta anggota masyarakat lainnya yang berminat di lingkungan RW 08 Kelurahan Lenteng Agung Kota Madya Jakarta Selatan yang diwadahi oleh lembaga swadaya masyarakat Komunitas Kali Ciliwung serta para utusan dari organisasi mitra Komunitas Kali Ciliwung. Termasuk diantaranya para Anggota Pramuka, Karang Taruna, Pencinta Alam dan organisasi mitra Komunitas Kali Ciliwung lainnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut: Tanggal 15 Desember 2019 berupa pemberian ceramah, Latihan studi kasus, Diskusi dan Tanya Jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah sangat berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki daerah. Oleh karena itu, prioritas pembangunan daerah harus sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga akan terlihat peranan dari sektor-sektor potensial terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam mengejar pertumbuhan ekonomi kadang-kadang manusia melupakan masalah lingkungan hidup sehingga terjadi pencemaran, penggundulan dan sebagainya. Setelah terjadi bencana alam seperti banjir, maka barulah manusia menyadari bahwa mereka telah mengakibatkan kerusakan dan pencemaran terhadap alam sekitarnya.

Kota Jakarta adalah Ibukota Negara Indonesia yang memiliki beragam isu sosial khususnya dibidang ekonomi. Kinerja perekonomian DKI Jakarta dalam kurun dua tahun terakhir (2017-2019) menunjukkan prestasi yang cukup menggembirakan. Kondisi ini tergambar dari pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta yang mampu selalu diatas pertumbuhan Ekonomi Nasional yaitu selalu lebih dari 5 persen per tahun. Bagaimanapun perekonomian DKI Jakarta hingga kini bila dibandingkan dengan perekonomian nasional maupun dunia tetap masih terjaga.

Namun dibalik pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta yang selalu baik, ternyata Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di DKI Jakarta hingga bulan Maret tahun 2009 adalah 323,17 ribu orang atau setara dengan 3,62 persen dari seluruh penduduk Jakarta. Hal ini sangat bertolak belakang dengan data yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama di tahun 2009. Dengan kata lain ternyata bahwa program yang mendukung pertumbuhan ekonomi belum menyentuh masyarakat dari golongan ekonomi bawah.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dilihat dari beberapa aspek yang diantaranya adalah rendahnya akses pada kebutuhan dasar (pendidikan dasar, dan kesehatan) atau berada di daerah yang terpencil, adanya perbedaan kesempatan di antara anggota masyarakat yang disebabkan karena sistem yang tidak mendukung, tidak adanya tata kelola pemerintah yang bersih dan baik, bencana dan kebijakan publik yang tidak mendukung pengentasan kemiskinan.

Hambatan pembangunan DKI Jakarta salah satunya yaitu bencana alam. Faktor - faktor yang menyebabkan bencana alam di Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Geografi

Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang luasnya kurang lebih 650, 40 Km persegi menempati posisi yang strategis karena merupakan sentral dari jaringan perhubungan darat, perhubungan laut dan perhubungan udara yaitu dari Sumatra



Jawa dan luar negeri. Wilayah DKI Jakarta merupakan tumpuan pertemuan kali atau sungai yang datang dari wilayah Selatan mempunyai kemiringan sangat tinggi dan ke Utara semakin rendah. Demikian pula DKI Jakarta terletak di bawah permukaan laut, sehingga dapat dikategorikan Jakarta belum terbebas dari ancaman banjir. Hal ini biasa terjadi setiap tahunnya terutama di bulan Desember, Januari dan Februari yang mana memiliki curah hujan yang relatif sangat tinggi. Bencana banjir diperparah pula dengan adanya sampah-sampah yang terbawa oleh arus kali Ciliwung yang merupakan salah satu sungai yang paling vital perannya di DKI Jakarta.

2. Sumber Daya Manusia.

Penduduk Kota Jakarta diperkirakan berjumlah 9,6 juta jiwa pada siang hari dan 8,3 juta jiwa dimalam hari. Dilihat dari pertumbuhan penduduk Jakarta cukup tinggi yaitu 0,16% per tahun, hal ini disebabkan oleh arus urbanisasi yang bertujuan untuk mencari nafkah yang lebih baik dari daerah asalnya. Jumlah penduduk yang cukup banyak di siang hari maupun malam hari mengakibatkan permasalahan sampah dan pencemaran lingkungan khususnya pada sungai Ciliwung.

3. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi akan memberikan dampak positif yang mendorong tumbuh-kembangnya industrialisasi dalam rangka pembangunan nasional. Perkembangan tersebut menuntut penyediaan bahan baku yang makin meningkat. Hal ini menimbulkan kecenderungan untuk mengeksploitasi kekayaan alam sebesar besarnya yang tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan kerusakan alam itu sendiri yang berakibat malapetaka bagi manusia.

4. Sosial Budaya

Jakarta merupakan pusat sosial budaya Indonesia, baik dibidang pendidikan, kesenian, kepemudaan, wanita, teknologi, kesehatan, banyak berpusat di kota Jakarta. Bentrokan yang bersifat kesukuan, keagamaan, rasial, kedaerahan dan masalah tanah sering terjadi apabila kita lalai mengatasinya secara dini. Kesenjangan taraf hidup sering menimbulkan kecemburuan sosial yang mengakibatkan tindak kriminalitas.

Masalah lingkungan hidup ini dapat bersumber pada berbagai masalah, yaitu masalah tata ruang pembangunan nasional yang kurang tepat, masalah kemiskinan dan keterbelakangan penduduk yang menimbulkan pemukiman kumuh dengan segala permasalahannya. Masalah potensi akibat tidak terkendalinya industri yang dapat merusak lingkungan sekitarnya serta adanya masyarakat yang membuang sampah ke kali/sungai, khususnya sungai Ciliwung.

Dengan melihat isu-isu sosial di Kota Jakarta seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka masyarakat kota Jakarta harus mampu untuk menciptakan dan mengembangkan kreativitas kegiatan ekonomi dan harus menjaga lingkungan hidup khususnya mengurangi tingkat pencemaran sungai Ciliwung agar terhindar dari masalah bencana alam.

Dalam hal mengurangi tingkat pencemaran sungai Ciliwung, masyarakat mendirikan Komunitas Kali Ciliwung yang salah satunya berlokasi di RW 08 kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan. Sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat, maka Komunitas Kali Ciliwung harus mengelola dana dan material yang didapatkan dari para anggotanya maupun dari para donatur serta pihak lain yang menurut istilah akuntansi sering dikenal dengan sebutan para *stakeholder* yang dalam bahas Indonesianya diterjemahkan menjadi pemangku kepentingan.



Sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat atau yang disebut pula dengan Organisasi Nir Laba maka tetaplh haruslah melakukan pencatatan keuangan dan pengadministrasian. Pencatatan keuangannya tetap harus menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Untuk Lembaga Swadaya Masyarakat atau Organisasi nirlaba maka harus menggunakan prinsip akuntansi sektor publik.

Pelatihan pengadministrasian sederhana, pembuatan neraca saldo dan neraca sederhana berdasarkan prinsip akuntansi sektor publik merupakan hal yang diperlukan untuk Lembaga Swadaya Masyarakat seperti Komunitas Kali Ciliwung ini.

Contoh-contoh format pengadministrasian sederhana untuk organisasi nirlaba meliputi penerimaan barang, penyaluran/pengeluaran barang dan peminjaman alat atau dokumen. Seperti kita ketahui bersama dalam organisasi nirlaba bila menyelenggarakan suatu kegiatan kepanitiaan, karena keterbatasannya, maka kadang-kadang harus meminjam barang dari pihak lain. Hal ini perlu dicatat dan diidentifikasi agar tidak terjadi masalah dikemudian hari. Berikut contoh-contoh formatnya:

Tabel 1. Contoh Format Peminjaman Alat/Dokumen

PEMINJAMAN ALAT/DOKUMEN

NO	TANGGAL PEMINJAMAN	JENIS ALAT / DOKUMEN YANG DIPINJAM	NAMA PEMINJAM	NAMA PEMILIK	TGL RENCANA PENGEMBALIAN	STATUS/ KETERANGAN
1	1 Mei 2020	Lampu Senter Besar	Mulyadi	Kantor RW	10 Mei 2020	Sudah kembali
2	2 Mei 2020	Speaker Toa	Mulyadi	Kantor RW	10 Mei 2020	Rusak, lagi di servis Selesai 16 Mei 2020
3	2 Mei 2020	Meja	Mulyadi	Kantor RW	10 Mei 2020	Sudah kembali

Tabel 2. Contoh Format Daftar Penerimaan Barang

DAFTAR PENERIMAAN BARANG

NO	TANGGAL PENERIMAAN	UNIT BARANG			DITERIMA OLEH:	JUMLAH BARANG	SATUAN	KONDISI
		NAMA	TANDA PENGENAL NOMOR					
			KODE	MERK/TYPE/SPEC				
1	01 Mei 2020	Air Mineral		VIT/600 mm	Wiryawan	5	Karton @24 botol	Baik
2	02 Mei 2020	Kue Box		3 kue basah per box	Wiryawan	90	box	Baik
3	02 Mei 2020	Nasi Box		Mulyadi	Wiryawan	90	box	Baik

Tabel 3. Contoh Format Daftar Pengeluaran Barang

DAFTAR PENGELUARAN BARANG

NO	TANGGAL PENGELUARAN	UNIT BARANG			DISERAHKAN KEPADA	KONDISI	JUMLAH BARANG	SATUAN
		NAMA	TANDA PENGENAL NOMOR					
			KODE	MERK/TYPE/SPEC				
1	02 Mei 2020	Air Mineral		VIT/600 mm	Mulyadi	Baik	5	Karton @24 botol
2	02 Mei 2020	Kue Box		3 kue basah per box	Mulyadi	Baik	90	box
3	02 Mei 2020	Nasi Box		Mulyadi	Mulyadi	Baik	90	box



Tabel 4. Contoh Format Neraca Saldo Sederhana
LAPORAN KEUANGAN KEPANITIAAN PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN

TANGGAL	KETERANGAN	UNIT	HARGA SATUAN	PAJAK	DEBET	KREDIT	SALDO
PEMASUKAN DANA (Rp)							
16/08/2020	Sumbangan Sponsor Tunggal	1			3.500.000		3.500.000
Total Pemasukan							3.500.000
PENGELUARAN DANA (Rp)							
KESEKRETARIATAN							
22/08/2020	Biaya Pengiriman Surat					18.000	
23/09/2020	Print + Foto Copy Rundown					3.000	
26/09/2020	Print Surat & Foto Copy Rundown					7.300	
28/09/2020	Foto Copy Rundown					2.000	
02/10/2020	Spidol	1				5.000	
16/10/2020	Print Form Monitoring					6.000	
Sub Total							41.300
DIVISI ACARA							
23/09/2020	Cetak Banner, Stiker, dan Baju					2.200.000	
Sub Total							2.200.000
DIVISI KONSUMSI							
27/09/2020	Minuman 5 botol	5	4.000			20.000	
27/09/2020	Air Mineral 1 dus					20.000	
27/09/2020	Minuman Botol	2	4.000			8.000	
27/09/2020	Makan Malam	10	13.000			130.000	
29/09/2020	Snack					175.000	
29/09/2020	Tissue	1	11.182	1.118		12.300	
29/09/2020	Isi ulang galon	2	7.000			14.000	
30/09/2020	Air Mineral Botol	2	3.000			6.000	
30/09/2020	Makan Malam					154.000	
01/09/2020	Tissue					10.000	
01/09/2020	Air mineral 2 dus	2	20.000			40.000	
01/09/2020	Makan Malam					149.000	
02/09/2020	Makan Malam					138.000	
03/10/2020	Kue brownies untuk pemateri	2	28.000			56.000	
Sub Total							932.300
Total Pengeluaran							3.173.600
SALDO							326.400

KESIMPULAN

Dalam situasi ekonomi yang penuh persaingan khususnya di Ibukota Jakarta, masyarakat selain harus mampu memulai usaha baru yang dapat dijadikan penghasilan untuk meningkatkan kondisi perekonomiannya, mereka juga sebaiknya ikut serta dalam menjaga lingkungan hidup khususnya untuk menghindari pencemaran terhadap kali Ciliwung.

Untuk mengatasi pencemaran kali Ciliwung, beberapa anggota masyarakat yang berada di lingkungan RW 08 Kelurahan Lenteng Agung membentuk Komunitas Kali Ciliwung.

Namun untuk pengadministrasian dan pembukuan keuangan, maka sebagai organisasi nirlaba atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang berada di bawah binaan RW 08. Kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan, harus mengikuti ketentuan-ketentuan akuntansi yang berlaku di Indonesia.



Pelatihan yang diadakan di lingkungan RW.08 Kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan ini, diharapkan membantu masyarakat dan anggota serta pengurus Komunitas Kali Ciliwung untuk mampu menerapkan prinsip-prinsip pengadministrasian dan pembukuan sederhana untuk keperluan organisasi tersebut agar mudah bila digunakan untuk keperluan para *stakeholder*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program ini berjalan atas kerja sama yang baik antara Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957 dan Komunitas Kali Ciliwung. Untuk Itu Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada bapak H. Sarmili selaku Ketua Umum Komunitas Kali Ciliwung.

REFERENSI

Bastian, Indra, SE, Ak, MBA, Ph.D., 2012 Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar, Cetakan ke 2, Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

Hery, S.E., M.Si., 2017, Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhana, Cetakan ke 3, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Reeve, M, James, dkk, 2009, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku-1, Jakarta: Salemba Empat 2009

Syaifullah, Hamli, SE.Sy, 2014, Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan, Cetakan ke 1, Jakarta, Penerbit Laskar Aksara.

Wijaya, David, SE, MM., 2018, Akuntansi UMKM, Cetakan ke 1, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

